

ABSTRACT

This research analyzes the effect of trauma on the character development of Washington Black, the main character in Esi Edugyan's *Washington Black*. This research applies the objective literary theory proposed by M.H. Abrams to understand the effects of trauma and slavery on the character development of Washington Black and how his past experiences affect him in the future. This research uses Joy DeGruy's theory of Post Traumatic Slave Syndrome as a baseline for understanding what trauma had inflicted on the character. The primary data used in this research are taken from the novel *Washington Black* by Esi Edugyan which includes characterization and description of the character Washington Black found in sentences and paragraph in the novel. The result of this research shows that Washington Black's traumatic experiences was the main driving force of his actions, he shows the inability of separating his past from his decisions. The character Washington Black shows a perfect model of someone who possesses Post Traumatic Slave Syndrome.

Keywords: trauma, post traumatic slave syndrome, character development

INTISARI

Penelitian ini menganalisa bagaimana trauma berpengaruh kepada perkembangan karakter Washington Black, karakter utama novel Esi Edugyan yang berjudul *Washington Black*. Penelitian ini menggunakan teori sastra objektif yang diusulkan oleh M.H. Abrams untuk mempelajari pengaruh trauma dan perbudakan dalam perkembangan karakter Washington Black, serta bagaimana pengalaman itu berpengaruh terhadap masa depannya. Penelitian ini menggunakan teori sindrom budak pasca trauma oleh Joy DeGruy sebagai dasar pemahaman bagaimana trauma mengubah perilaku seorang karakter. Data primer yang digunakan penelitian ini adalah karakterisasi dan penggambaran karakter Washington Black yang diambil dari kalimat – kalimat dan paragraf yang ada di dalam novel *Washington Black* karya Esi Edugyan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman traumatis Washington Black adalah kekuatan penggerak utama dari keputusan – keputusan yang dia pilih, Washington Black menunjukkan ketidakmampuan dalam memisahkan masa lalunya dari keputusan yang dia pilih. Karakter Washington Black menggambarkan contoh yang sempurna dari orang yang memiliki gangguan stress pasca perbudakan.

Kata kunci: trauma, sindrom budak pasca trauma, perkembangan karakter